

P-ISSN ----

E-ISSN ----

**Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

Volume 1, Nomor 1, Juni 2020



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BOLA VOLI DI KELAS VII SMPN 1  
SIMPANG TIGA KABUPATEN ACEH BESAR**

**Bulia, Zikrul Rahmat dan Irfandi**

Program Studi Pendidikan Jasmani  
STKIP Bina Bangsa Getsempena

**ABSTRAK**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat ditemukan berbagai permasalahan yang ada antara lain: bahwa bola voli merupakan salah satu materi teori dan praktek yang dianggap sulit, dikarenakan setelah mengetahui teori dan perlu di praktekkan di lapangan oleh siswa, sehingga membuat siswa merasa bosan dengan kegiatan belajar, ditambah lagi kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti cara bermain bola voli yang dianggap sulit bagi siswa hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Menurut Sugiyono (2008:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga yang berjumlah 75 orang. Menurut Sugiyono (2008:116) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini random sampling yaitu dengan menggunakan acak, dimana siswa kelas VII berjumlah 3 kelas dan yang terpilih 1 kelas berjumlah 25 orang. Hasil yang penulis dapat dilapangan sudah menunjukkan bahwa dengan ada model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bola voli yaitu 14 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas yaitu 11 orang. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketuntasan belajar yaitu faktor dari guru, fasilitas dan siswa. Faktor guru yaitu guru dalam mengajarkan materi sudah sesuai dengan silabus, ketersediaan media dalam mengajar sudah ada, sedangkan faktor dari siswa yaitu dalam belajar siswa sudah termotivasi dengan gambar-gambar yang diberikan sebagai media pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai sudah mencapai ketuntasan.

**Kata Kunci:** penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

**ABSTRACT**

*Based on the background of the problem, various problems can be found, including: that volleyball is one of the theoretical and practical material that is considered difficult, because after knowing the theory and needs to be practiced in the field by students, thus making students feel bored with learning activities, plus the lack of student motivation to follow how to play volleyball which is considered difficult for students, the learning outcomes obtained are still low. According to*

Sugiyono (2008:115), "Population is a generalization area consisting of objects/subjects that have certain qualities and characteristics. determined by the researcher to be studied and then drawn conclusions. In this study, the population was all seventh grade students of SMP Negeri 1 Simpang Tiga, amounting to 75 people. According to Sugiyono (2008:116) "the sample is part of the number and characteristics possessed by the population". The sampling technique in this study was random sampling, namely by using random, where there were 3 class VII students and 25 students were selected for 1 class. The results that the author can get in the field have shown that with the STAD type cooperative learning model it can improve student learning outcomes on volleyball material, namely 14 students, while those who are incomplete are 11 people. One of the factors that affect the mastery of learning is the factor of the teacher, facilities and students. The teacher factor, namely the teacher in teaching the material is in accordance with the syllabus, the availability of media in teaching already exists, while the student factor, namely in student learning, is motivated by the pictures given as learning media, so that the results achieved have reached completeness.

**Keywords:** *the application of the STAD-type cooperative learning model*

## **PENDAHULUAN**

Ada banyak alasan mengapa pendekatan kooperatif tersebut mampu memasuki dalam praktek pendidikan. Selain bukti-bukti nyata tentang keberhasilan pendekatan TIPE STAD, pada masa sekarang masyarakat pendidikan semakin menyadari pentingnya para siswa berlatih berfikir, memecahkan masalah, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Walaupun memang pendekatan tipe stad, akan berjalan baik dikelas yang kemampuannya merata, namun sebenarnya kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi lebih membutuhkan pendekatan TIPE STAD. Karena dengan mencampurkan para siswa dengan kemampuan yang beragam tersebut, maka siswa yang kurang akan sangat terbantu dan termotivasi siswa yang lebih. Demikian juga siswa yang lebih akan semakin terarah pemahamannya.

Dengan mempraktekkan Pembelajaran kooperatif TIPE STAD diruang-ruang kelas, maka pembelajaran kooperatif TIPE STAD membantu siswa dalam belajar. Pendekatan kooperatif memandang siswa sebagai makhluk sosial (*homo homini socius*), bukan homo homini lupus (manusia adalah srigala bagi sesamanya). Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif adalah cara belajar mengajar berbasiskan *peace education* (metode belajar mengajar masa depan) yang pasti mendapatkan perhatian (Slavin, 2005).

Permainan bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang banyak ditemukan dilingkungan masyarakat, baik itu di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Tingkat kecintaan masyarakat pada permainan bola voli karena permainan ini cukup mudah untuk dimainkan dan pastinya menyehatkan. Permainan bola voli yang dimainkan menggunakan tangan ini memiliki pengertian, sejarah, gambar lapangan, peraturan dan

sebagainya. Segala hal yang berkaitan dengan permainan bola voli akan dibahas di bawah.

## ***METODE PENELITIAN***

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga yang berjumlah 75 orang.

#### **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008:116) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini random sampling yaitu dengan menggunakan acak, dimana siswa kelas VII berjumlah 3 kelas dan yang terpilih 1 kelas berjumlah 25 orang

## ***HASIL DAN PEMBAHASAN***

### **Pengumpulan Data**

Seperti telah disebutkan pada BAB III bahwa untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis melakukan tes yang berbentuk essay dengan jumlah 5 soal. Untuk setiap butir soal yang dijawab dengan benar langkah demi langkah, diberikan nilai 20 dan skor maksimal untuk 5 soal adalah 100. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal adalah  $2 \times 45$  menit.

Adapun hasil tes, pada pembelajaran kooperatif tipe STAD pada matebola voli di kelas VII SMPN 1 Simpang Tiga Aceh Besar sebagai berikut:

60	60	60	61	61
63	64	66	66	67
68	70	71	71	72
72	72	75	74	76
78	80	82	82	82

## **Pengolahan Data**

### **Mencari Rata-rata dan Varians**

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka data nilai siswa ditabulasikan dalam daftar distribusi frekuensi. Untuk membantu daftar distribusi frekuensi, dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 82 - 60$$

$$= 22$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,587$$

$$= 5,587$$

Banyak kelas yang diambil 6

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{22}{5,587}$$

$$= 3,9$$

Panjang kelas interval yang diambil 4

**Tabel 4.1**

**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Siswa Pada Materi Bola Voli**

**di Kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga**

**Kabupaten Aceh Besar**

No	Nilai Tes	Titik Tengah ( $x_i$ )	Frekuensi ( $f_i$ )	$f_i x_i$	$x_i^2$	$f_i x_i^2$
1.	60 – 65	62,5	7	437,5	3906,25	27343,75
2.	66 – 71	68,5	7	479,5	4692,25	32845,75
3.	72 – 77	74,5	6	447	5550,25	33301,25
4.	78 – 83	80,5	5	402,5	6480,25	32401,25
	Jumlah		25	1766,5	1766,5	125892,3

Cara menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1766,5}{25}$$

$$= 70,66$$

Menghitung nilai simpang baku

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{25(125892) - (1766)^2}{25(25-1)}$$

$$= \frac{3147306 - 3120522,25}{25(24)}$$

$$= \frac{26784}{600}$$

$$s^2 = 44,64$$

$$s = \sqrt{44,64}$$

$$s = 6,68$$

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 untuk nilai tes siswa diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 70,66, varians ( $s^2$ ) = 44,64, dan simpangan baku ( $s$ ) = 6,68.

### Uji Normalitas Data

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai tes siswa adalah  $\bar{x} = 70,66$  dan  $s = 6,68$ . Untuk menentukan batas-batas kelas interval perlu dihitung luas di bawah kurva normal bagi setiap interval, maka akan di hitung sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Daftar Distribusi Uji Normalitas Nilai Tes Siswa Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Bola Voli di Kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar**

Nilai	Batas Kelas ( $x_i$ )	Z-Score ( $Z_i$ )	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Harapan ( $E_i$ )	Frekuensi Pengamatan ( $O_i$ )
60 - 65	59,5	-1,67	0,4525	0,1731	4,3275	7

66 - 71	65,5	-0,77	0,2794	0,3311	8,2775	7
72 - 77	71,5	0,13	0,0517	0,2944	7,3600	6
78 - 83	77,5	1,02	0,3461	0,1265	3,1625	5
	83,5	1,92	0,4726			

Keterangan:

1. Untuk menghitung batas kelas ( $x_i$ ) adalah:

Batas bawah kelas interval = Nilai tes terkecil pertama - 0,5

Batas atas kelas interval = Nilai tes terbesar pertama + 0,5

Contoh: Batas bawah kelas interval = 60 - 0,5 = 59,5

Batas atas kelas interval = 65 + 0,5 = 65,5

2. Untuk menghitung Z-Score ( $Z_i$ ):

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}, \text{ dengan } \bar{x} = 70,66 \text{ dan } s = 6,68$$

Untuk mencari batas luas daerah adalah: Misalnya Z-Score = -1,67, maka untuk mencari batas luas daerah dapat dilihat dalam tabel "nilai kurva normal z, dari 0 ke z" di bawah z pada kolom kiri cari -1,6 dan di atas sekali angka 7, Dari -1,6 ke kanan dan 7 ke bawah didapat 0,4525, Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal, sehingga untuk Z = -1,67, maka batas luas daerah = 0,4525.

3. Untuk menghitung luas daerah adalah:

a.  $0,4525 - 0,2794 = 0,1731$

b.  $0,4726 - 0,3461 = 0,1265$

4. Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) adalah:

$$E_i = \text{luas daerah} \times \text{banyak sampel}$$

$$E_i = 0,1731 \times 25 = 4,3275$$

1. Sedangkan  $O_i$  merupakan frekuensi untuk tiap-tiap kelas interval,  
Dengan demikian untuk mencari  $\chi^2$  adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \frac{(7 - 4,3275)^2}{14,3275} + \frac{(7 - 8,2775)^2}{8,2775} + \frac{(6 - 7,3600)^2}{7,3600} + \frac{(5 - 3,1625)^2}{3,1625} + \\ &= 1,65 + 0,20 + 0,25 + 1,07 \\ &= 3,17\end{aligned}$$

Untuk uji normalitas sebaran data digunakan uji chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , banyak selang dalam percobaan adalah 4, dan memerlukan tiga besaran untuk menghitung frekuensi harapan, yaitu jumlah frekuensi, nilai rata-rata dan simpangan baku dari data pengamatan, derajat kebebasannya adalah  $dk = (k - 1) = (4 - 1) = 3$ , maka  $\chi^2_{(0,95)(3)} = 7,81$  sedangkan untuk  $\chi^2_{hitung}$  diperoleh 3,17. Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $3,17 < 7,81$  berarti distribusi normal memberikan kesesuaian yang baik untuk sebaran data tes siswa.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t pihak kanan, yaitu :

$H_0 : \mu = \mu_0$  Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Materi bola Voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga belum mencapai ketuntasan belajar

$H_1 : \mu > \mu_0$  Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Materi bola Voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga telah mencapai ketuntasan belajar

Dalam penelitian ini diambil  $\mu_0 = 65$  yang merupakan nilai standar minimal untuk menyatakan bahwa siswa telah menguasai 65% dari materi yang telah diajarkan. Menurut Sudjana tentang kriteria pengujian sesuai dengan aturan pihak kanan yaitu "Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t, < t_{(1-\alpha)}$  dan tolak  $H_0$  jika  $t$  berharga lainnya".

Perhitungan dengan menggunakan statistik uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana  $\bar{x} = 70,66$ ,  $\mu_0 = 70$ ,  $s = 6,68$  dan  $n = 25$

$$t = \frac{70,66 - 70}{\frac{6,68}{\sqrt{25}}}$$

$$t = \frac{0,66}{1,336}$$

$$t = 0,49$$

Dengan menggunakan uji pihak kanan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (n - 1)$ ,  $dk = (25 - 1) = 24$ , didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)}$ , yaitu  $t_{(1-0,05)} = t_{(0,95)}$ .  $t_{(0,95)} = 1,711$ , jadi  $t_{tabel} = 1,711$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,49 < 1,711$  sehingga  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut: "Model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bola voli di kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat mencapai ketuntasan belajar"

## Pembahasan

Hasil pengolahan data yang penulis lakukan maka diperoleh rata-rata nilai tes siswa  $\bar{x} = 70,66$ , dengan  $s=6,68$ . Nilai yang diperoleh siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bola voli di kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga

Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai kurang dari nilai KKM yaitu dibawah 70 ada 11 orang dan selebihnya sudah di atas nilai KKM.

Berdasarkan uji chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , banyak selang dalam percobaan adalah 4, dan memerlukan tiga besaran untuk menghitung frekuensi harapan, yaitu jumlah frekuensi, nilai rata-rata dan simpangan baku dari data pengamatan, derajat kebebasannya adalah  $dk = (k - 1) = (4 - 1) = 3$ , maka  $\chi^2_{(0,95)(3)} = 7,81$  sedangkan untuk  $\chi^2_{hitung}$  diperoleh 3,17. Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $3,17 < 7,81$  berarti distribusi normal memberikan kesesuaian yang baik untuk sebaran data tes siswa.

Dengan menggunakan uji pihak kanan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (n - 1)$ ,  $dk = (25 - 1) = 24$ , didapat nilai  $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)}$ , yaitu  $t_{(1-0,05)} = t_{(0,95)}$ .  $t_{(0,95)} = 1,711$ , jadi  $t_{tabel} = 1,711$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,49 < 1,711$  sehingga  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut: "Model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bola voli di kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat mencapai ketuntasan belajar"

*Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi kebanyakan subjek sekolah untuk siswa, tetapi kebanyakan guru menggunakan materi mereka sendiri untuk menambah atau mengganti materi-materi ini (Rusman, 2012: 217)

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri lima komponen utama, yaitu penyajian kelas, belajar kelompok, kuis, skor pengembangan dan penghargaan kelompok. Selain itu STAD juga terdiri dari siklus kegiatan pengajaran yang teratur.

Hasil yang penulis dapat dilapangan sudah menunjukkan bahwa dengan ada model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bola voli yaitu 14 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas yaitu 11 orang. Salah

satu faktor yang mempengaruhi ketuntasan belajar yaitu faktor dari guru, fasilitas dan siswa. Faktor guru yaitu guru dalam mengajarkan materi sudah sesuai dengan silabus, ketersediaan media dalam mengajar sudah ada, sedangkan faktor dari siswa yaitu dalam belajar siswa sudah termotivasi dengan gambar-gambar yang diberikan sebagai media pembelajaran, sehingga hasil yang dicapai sudah mencapai ketuntasan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang menggunakan statistik uji-t juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang didapatkan masih ada siswa yang di bawah nilai KKM ada siswa di atas nilai KKM. Pengujian hipotesis diperoleh adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,49 < 1,711$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut: "Model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bola voli di kelas VII SMP Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat mencapai ketuntasan belajar".

### **Saran-saran**

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran.
2. Diharapkan bagi siswa untuk menambah wawasan khususnya untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Diharapkan bagi sekolah agar dapat memberikan bahan informasi dan bahan bacaan bagi siswa maupun lembaga-lembaga pendidikan guru, dan orang tua siswa, serta dapat menambahkan bahan bacaan dipergustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ibrahim et all. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Surabaya University Press Unesa.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Berbagai Strategi dan Pendekatan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni .2009. *Pembelajaran kooperatif* . Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Lie. Anita, 2000, *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Mudjiono. Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslimin Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press. Nana
- Nur. Mohamad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Perkasa.
- Slavin, Robert E, 2005, *Pembelajaran Kooperatif: Teori, Riset dan Praktik*. terjemahan Lita, Nusa Media, Bandung
- Sudirman, 2005, *Iteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali
- Sudjana. (2005), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito
- Sugandi, A . 2002. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat Akhmad, 2008, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran*, dalam <http://akhmatsudraja.wordpress.com>

Sunarto. 2001. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Unesa University Press.

Syah, Muhibbin. 2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Widya, (2012), *Teknik Dasar Permainan Bola Voli*, <http://www.kajianpustaka.com>, [14 Oktober 2015]

Wina. Sanjaya. 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana